

# **Analisis Kecelakaan Sepeda Motor di Wilayah Perkotaan (Studi Kasus: Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan)**

Untsa Qoniah

---

## **INTISARI**

Provinsi Banten khususnya wilayah Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan adalah salah satu wilayah perkotaan yang mengalami dampak besar dari kepadatan ibu kota DKI Jakarta. Persentase penduduk daerah perkotaan Provinsi Banten yakni 69,9% (BPS Provinsi Banten, 2020). Dengan meningkatnya populasi penduduk tiap tahunnya, mengakibatkan juga peningkatan yang cukup tajam pada jumlah kepemilikan transportasi, sebagai sarana penunjang mobilisasi di wilayah perkotaan, khususnya pada sepeda motor. Hal ini yang menjadikan konsentrasi penulis terkait dampak meningkatnya jumlah kepemilikan kendaraan dan potensi kecelakaan yang di akibatkan oleh sepeda motor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengendara sepeda motor, daerah rawan kecelakaan di Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan menggunakan 2 metode perhitungan yaitu AEK dan *Z - Score*. Data kecelakaan diperoleh dari *Website* AIS Korlantas Polri.info diolah dengan analisa deskriptif, Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK) dan *Z-Score*. Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik kecelakaan terbesar diakibatkan oleh kesalahan manusia (*Human Error*). Nilai AEK tertinggi di Kota Tangerang pada tahun 2016 - 2018 terdapat di Jalan Daan Mogot yang mencapai angka 789, sedangkan di Kota Tangerang Selatan terdapat di Jalan Raya Serpong yang mencapai angka 594. Lebih lanjut, nilai *Z - Score* tertinggi di Kota Tangerang pada tahun 2016 - 2018 yang termaksud dalam kriteria daerah rawan kecelakaan terdapat di Jalan Daan Mogot yang mencapai angka 7,745966691. Begitu juga di Kota Tangerang Selatan, terdapat di Jalan Raya Serpong yang mencapai angka 5,9160797833.

**Kata kunci:** Kecelakaan, Sepeda Motor, Daerah Rawan Kecelakaan, Jalan perkotaan, AEK (Angka Ekuivalen Kecelakaan), *Z - Score*

***Analysis of Motorcycle Accident in The Urban Area  
(Case Study: Tangerang City and South Tangerang City)***

Untsa Qoniah

---

***ABSTRACT***

*The Province of Banten, especially the City of Tangerang and the City of South Tangerang, is one of the urban areas that experiences a large impact from the density of the Capital City of Jakarta. The percentage of the population of urban areas in Banten Province is 69.9% (BPS Banten Province, 2020). With the increase in population each year, it also results in a fairly sharp increase in the number of transport ownership, as a means of supporting mobilization in urban areas, especially on motorbikes. This makes the author's concentration related to the impact of increasing the number of vehicle ownership and the potential for accidents caused by motorbikes. This study aims to determine the characteristics of motorcycle riders, accident-prone areas in Tangerang City and South Tangerang City using 2 calculation methods, namely AEK and Z - Score. Accident data obtained from the AIS Korlantas Polri.info Website were processed with descriptive analysis, Accidental Equivalence Rate (AEK) and Z - Score. Based on the results of the study, the characteristics of the largest accident caused by human error (Human Error). The highest AEK value in Tangerang City in 2016 - 2018 was on Jalan Daan Mogot which reached 789, while in South Tangerang City it was on Jalan Raya Serpong which reached 594. Furthermore, the highest Z - Score was in Tangerang City in 2016 - 2018 which is included in the criteria for accident-prone areas is on Jalan Daan Mogot which reached 7.745966691. Likewise in the City of South Tangerang, there is on Jalan Raya Serpong which reached 5.9160797833.*

**Keywords:** *Accident, Motorcycle, Accident Prone Area, Urban Road, AEK (Accident Equivalent Number), Z-Score.*